



Analisis Kinerja Keuangan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Interpering pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI

Muhammad Indra Wardana *

Hwihanus **

Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstract

This study aims to analyse the effect of financial performance and capital structure on firm value by considering firm characteristics and ownership structure as intervening variables. The data used in this study are secondary data from the financial statements of six companies listed in the Consumer Goods sector on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 period. The analysis shows that capital structure has a positive and significant effect on firm characteristics, which include size, profitability, and financial stability. Although capital structure does not show a significant effect on firm value directly, good firm characteristics contribute to an increase in market value. These findings provide important insights for firm management in making decisions related to capital structure and strategies to improve the competitiveness and sustainability of the firm. This study suggests the need for further analysis of other factors that may affect firm value in different sectors.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan karakteristik perusahaan dan struktur kepemilikan sebagai variabel intervening. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan enam perusahaan yang terdaftar di sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakteristik perusahaan, yang mencakup ukuran, profitabilitas, dan stabilitas keuangan. Meskipun struktur modal tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara langsung, karakteristik perusahaan yang baik berkontribusi pada peningkatan nilai pasar. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait struktur modal dan strategi untuk meningkatkan daya saing serta keberlanjutan perusahaan. Penelitian ini menyarankan perlunya analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di sektor yang berbeda.

Kata Kunci: Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, Nilai Perusahaan

Keyword: Capital Structure, Financial Performance, Ownership Structure, Firm Characteristics, Firm Value

Correspondence: * indrawardana158@surel.untag-sby.ac.id

** hwihanus@untag-sby.ac.id

I. Pendahuluan

Consumer goods adalah suatu perusahaan yang menyediakan beberapa jenis produk yang Dimana bisa langsung digunakan oleh konsumen akhir tanpa melalui proses untuk menghasilkan barang lain. Produk ini sering disebut sebagai barang konsumen. Bisnis di sektor ini dianggap menarik karena sebagian besar produknya dibutuhkan oleh masyarakat setiap hari. Oleh karena itu, peluang untuk mendapatkan keuntungan dari jenis produk ini terbilang cukup besar.

Nilai perusahaan adalah indikator penting untuk menilai keberhasilan sebuah perusahaan. Nilai perusahaan yang stabil dan tumbuh dapat meningkatkan kepercayaan investor serta mempermudah perusahaan dalam mengakses sumber pendanaan. Dalam analisis nilai perusahaan, faktor-faktor seperti kondisi struktur modal, struktur perusahaan, struktur kepemilikan, dan kinerja keuangan perusahaan memiliki peran signifikan dalam menarik minat investor. Sementara itu, harga saham merepresentasikan nilai yang

diberikan kepada perusahaan bagi pihak yang ingin memperoleh hak kepemilikan saham. Harga saham ini cenderung mengalami perubahan secara terus-menerus. (Salma Dewi Ambarsari & Hwihanus Hwihanus, 2024)

Nilai perusahaan dapat ditingkatkan, dan biaya modal dapat disesuaikan agar sesuai dengan struktur modal yang tepat. Beberapa variabel lain yang dapat berfungsi sebagai variabel intervening selain elemen internal dan eksternal adalah karakteristik perusahaan, struktur kepemilikan, dan kinerja keuangan. Persepsi investor terhadap risiko dan prospek bisnis dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu seperti karakteristik perusahaan, seperti ukuran, industri, dan usia. Konsentrasi kepemilikan saham yang tercermin dalam struktur kepemilikan dapat berdampak negatif pada tata kelola bisnis dan pengambilan keputusan. Kinerja keuangan, yang ditentukan oleh sejumlah rasio keuangan, mengindikasikan profitabilitas dan kesehatan perusahaan secara keseluruhan. (Ruri Istia Damayanti & Hwihanus Hwihanus, 2024)

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana faktor internal dan eksternal memengaruhi nilai perusahaan di sektor consumer goods yang strategis ini. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan strategis, baik untuk manajer perusahaan, investor, maupun regulator pasar modal. Artikel ini secara keseluruhan membahas dinamika kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, yang dimana karakteristik perusahaan dan struktur kepemilikan diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor consumer goods seperti perusahaan makanan, minuman, pakaian, peralatan rumah, kendaraan.

II. Tinjauan Teori

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang berfokus pada pengumpulan dan penggunaan informasi untuk mendukung manajemen dalam suatu organisasi. Tujuan utama akuntansi manajemen adalah memberikan pedoman kepada manajemen dalam membuat keputusan bisnis, mengelola operasional, dan mengawasi hasil yang dicapai perusahaan. Sistem ini juga berperan dalam menyusun perencanaan yang efektif, mendukung proses pengawasan dan pengendalian, serta membantu mengatasi masalah yang berkaitan dengan penyimpangan dalam perusahaan. (Ratnawati & Yuhertiana, 2015)

Agency Theory

Secara umum, teori keagenan menjelaskan hubungan antara dua pihak dengan kepentingan berbeda dalam menjalankan tugasnya, yaitu pemegang saham sebagai pemberi mandat (prinsipal) dan manajemen sebagai pihak yang melaksanakan mandat tersebut (agen). Prinsipal menyediakan dana untuk operasional perusahaan, sementara agen bertanggung jawab mengelola perusahaan demi memastikan kesejahteraan pemegang saham. Prinsipal mendapatkan keuntungan berupa dividen, sedangkan agen memperoleh kompensasi seperti honorarium dan bonus lainnya. Namun, tidak jarang manajer menyalahgunakan posisinya dengan lebih mengutamakan kepentingan pribadi atau individu. (Bianca & Hwihanus, 2024)

Sedangkan menurut Jensen dan Meckling (1976), konflik kepentingan atau masalah keagenan dapat terjadi antara manajemen dan pemegang saham. Manajer sering kali memprioritaskan kepentingan pribadi mereka, misalnya dengan menetapkan gaji yang tinggi atau menunda pengeluaran tertentu yang seharusnya menjadi perhatian pemegang saham. Hal ini dapat memicu terjadinya konflik antara kedua pihak.

Signaling Sinyal

Teori Sinyal berkaitan dengan adanya asimetri informasi, yaitu ketidakseimbangan informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut. Teori ini dapat diterapkan dalam konteks penilaian perusahaan (Hwihanus et al., 2019). Inti dari teori ini adalah bahwa manajemen akan menyampaikan informasi kepada investor atau pemegang saham jika informasi tersebut mengindikasikan hal yang positif, seperti peningkatan nilai perusahaan. Namun, investor cenderung skeptis terhadap informasi ini karena manajer dianggap memiliki kepentingan pribadi. Oleh karena itu, perusahaan dengan nilai tinggi akan memberikan sinyal melalui kebijakan keuangan mereka, membedakan diri dari perusahaan dengan nilai rendah. (Wardani et al., 2022)

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana sebuah perusahaan atau organisasi telah mengelola keuangannya dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja ini dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti modal, likuiditas, profitabilitas, efisiensi, dan efektivitas. Selain itu, kinerja keuangan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti keberlanjutan bisnis, jenis industri, dan kondisi ekonomi. Sebagai tolok ukur, kinerja keuangan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dan digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan operasional perusahaan, sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain. (Ilmiah & Pendidikan, 2024)

Struktur Modal

Struktur modal merupakan salah satu keputusan strategis yang signifikan bagi manajemen perusahaan. Menurut Yanto, DO, & Wati (2020), struktur modal merujuk pada proporsi atau rasio antara utang dan ekuitas, serta antara pembiayaan internal dan eksternal. Struktur modal yang tepat dapat memengaruhi nilai perusahaan sekaligus tingkat pengembalian investasi.

Struktur modal yang optimal adalah kombinasi antara utang dan ekuitas yang mampu memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, struktur modal diukur menggunakan rasio leverage, seperti debt to assets ratio (DAR), debt to equity ratio (DER), dan long-term debt to equity ratio (LDER). Selain itu, rasio profitabilitas seperti gross profit margin (GPM), return on assets (ROA), dan return on equity (ROE) juga digunakan untuk mengukur kinerja terkait struktur modal. (Saidah & Hwihanus, 2023)

Karakteristik Perusahaan

Karakteristik perusahaan merujuk pada ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang diperoleh dari berbagai faktor seperti sifat perusahaan, struktur kepemilikan, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Kepribadian korporat yang dimiliki perusahaan bersifat unik dan dapat diidentifikasi melalui ukuran perusahaan, leverage, basis perusahaan, industri, usia perusahaan, dewan direksi, komite audit, serta profil dan karakteristik lainnya. Karakteristik perusahaan ini dapat mencerminkan kualitas pengungkapan yang dilakukan perusahaan. (Zufi Yustika Magitasiwi & Hwihanus, 2024)

Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan merujuk pada jenis institusi atau entitas yang memiliki saham terbesar dalam suatu perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Struktur ini bisa melibatkan investor individu, pemerintah, maupun institusi swasta. Kepemilikan perusahaan dapat dibagi dalam berbagai kategori, yang secara spesifik mencakup kepemilikan oleh institusi domestik, institusi asing, pemerintah, karyawan, dan individu domestik. (Ekonomi & Ekonomi, 2023)

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diartikan sebagai tingkat kepercayaan yang diperoleh suatu perusahaan dari masyarakat selama perjalanan operasionalnya sejak berdiri. Harga perusahaan dapat dianggap sebagai harga yang disepakati oleh calon pembeli. Dalam konteks ini, kinerja operasional, reputasi, posisi pasar, aset yang dimiliki, strategi manajemen, dan proyeksi masa depan merupakan indikator-indikator yang mencerminkan nilai perusahaan. (Ataina Rusyda Fauziyah & Hwihanus Hwihanus, 2024)

Penelitian Terdahulu

Metode penelitian awal yang digunakan sebagai pembandingan dan sudut rias dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Marsalena et al., 2023) yang berjudul “Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021” menyatakan tujuan dari penelitiannya adalah untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Dimana hasil penelitiannya, dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan kinerja keuangan, baik secara parsial maupun simultan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor

perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi penelitian serupa. Penelitian di masa mendatang disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin memengaruhi nilai perusahaan tetapi belum dibahas dalam penelitian ini.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Salma Dewi Ambarsari & Hwihanus Hwihanus, 2024) yang berjudul “Analisis Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Tambang Dari Tahun 2019-2023” menyatakan tujuan dari penelitiannya adalah untuk menganalisis pengaruh fundamental makro, struktur kepemilikan, karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan struktur modal dan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Selain itu hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa faktor fundamental makro berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal dan kinerja keuangan terbukti memperkuat hubungan antara fundamental makro dengan nilai perusahaan. Selain itu, struktur kepemilikan dan karakteristik perusahaan juga memainkan peran penting dalam memoderasi pengaruh tersebut. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur terkait dengan menyoroti pentingnya mempertimbangkan variabel intervening dalam analisis perusahaan. Secara praktis, penelitian ini juga dapat menjadi panduan bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui berbagai faktor fundamental yang dianalisis.

III. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cara mencari sumber data pada Perusahaan manufaktur disektor Consumer Goods. Data tersebut diperoleh dari situs BEI dan situs resmi perusahaan terkait. Setelah pengumpulan data selesai, analisis dilakukan dengan menggunakan SmartPLS sebagai alat pengolah data.

Populasi dan Sempel

Populasi atau subjek penelitian ini diambil dari 6 perusahaan subsektor Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sektor ini didasarkan pada pertimbangan bahwa industri Consumer Goods mempunyai peranan penting dalam perekonomian, mempunyai dampak signifikan terhadap praktik Corporate Social Responsibility (CSR) dan seringkali menjadi fokus kegiatan terkait; kinerja keuangan perusahaan; dan Dalam penelitian ini, teknik purposive sampling digunakan untuk pengambilan sampel. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memilih perusahaan yang secara rutin mengungkapkan laporan tahunan dan laporan keuangannya selama periode 2019-2023 dan memiliki data yang relevan dengan tujuan penelitian.

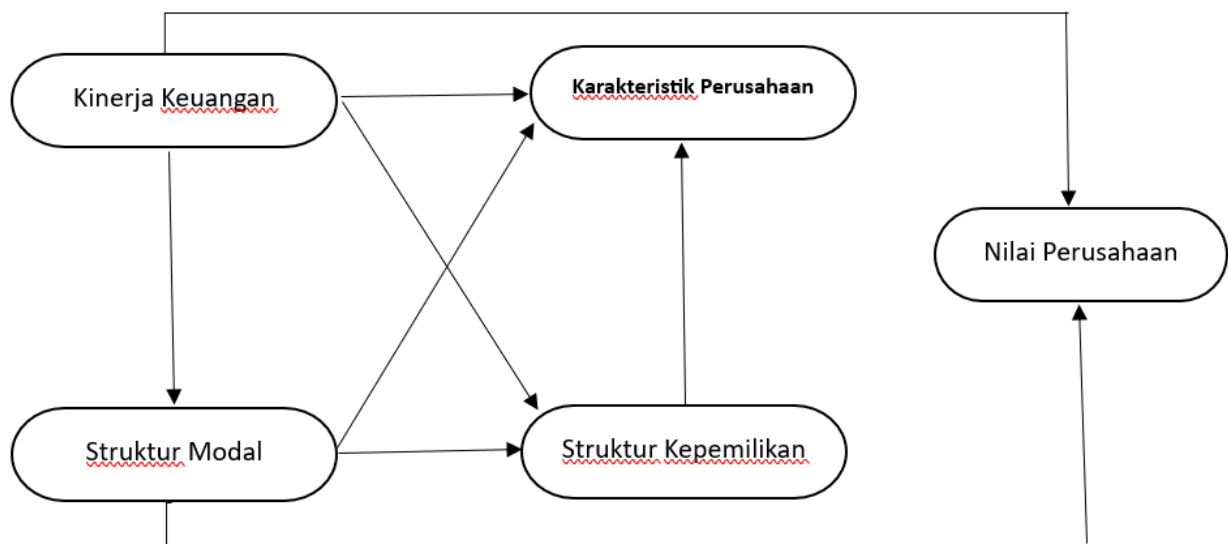
Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah Laporan Keuangan Sektor Consumer Goods bidang Makanan, Minuman, Obat-Obatan, Tembakau Rokok, Perabotan Rumah sejak tahun 2019-2023. Data yang telah dikumpulkan didapatkan melalui situs resmi dari Perusahaan tersebut dan juga melalui Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Notasi	Indikator
Kinerja Keuangan	X1.1	Perputaran Piutang
	X1.2	ROA
	X1.3	ROE
Stuktur Modal	X2.1	DER
	X2.2	FZ
	X2.3	DR
	X2.4	LDAR
Karakteristik Perusahaan	Z1.1	Umur Perusahaan
	Z1.2	Komite Audit
	Z1.3	Jumlah Komisaris
	Z1.4	Jumlah Direksi
Struktur Kepemilikan	Z2.1	Manajerial
	Z2.2	Institusional
	Z2.3	Pemerintah
	Z2.4	Publik
	Z2.5	Asing
Nilai Perusahaan	Y1.1	Tobins'Q
	Y1.2	Closing Price
	Y1.3	Book Value
	Y1.4	Lembar Saham
	Y1.5	PBV
	Y1.6	PER
	Y1.7	EPS

Gambar 1. Kerangka Konseptual



IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

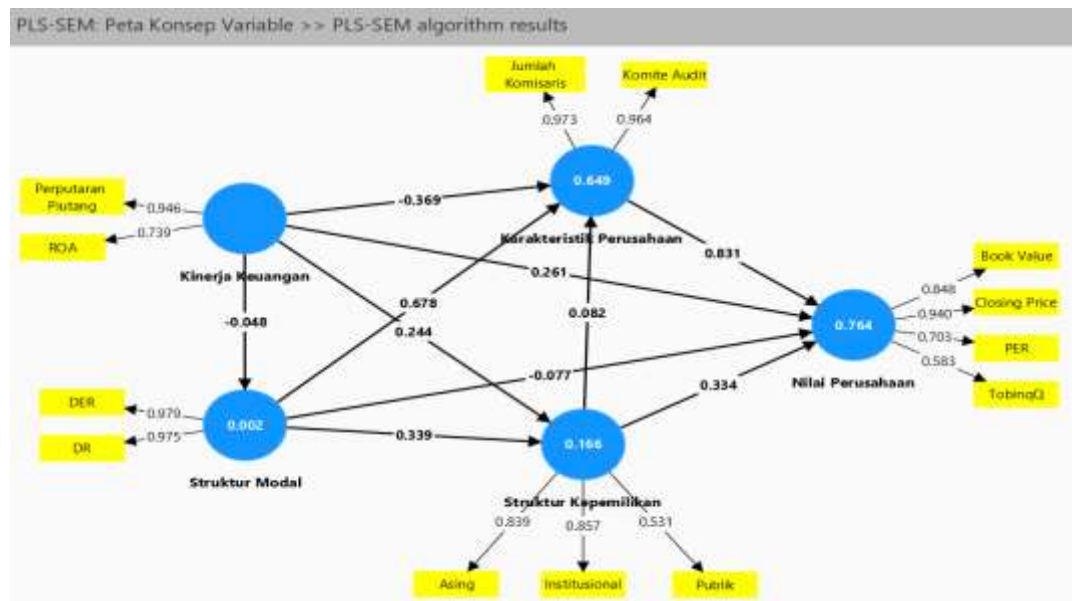
Peneliti menetapkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,5 sebagai batas minimum untuk reliabilitas yang dianggap memadai. Oleh karena itu, instrumen dengan nilai Cronbach's Alpha di bawah 0,5 akan

dikeluarkan saat proses perhitungan, dengan mempertimbangkan hasil outer loadings. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji data perusahaan Ikooyang telah ditabulasi dan dianalisis menggunakan aplikasi SmartPLS :

Gambar 2. Hasil Outerloadings

	Karakteristik Perusahaan	Kinerja Keuangan	Nilai Perusahaan	Struktur Kepemilikan	Struktur Modal
Asing				0.549	
Book Value			0.935		
Closing Price			0.879		
DER					0.932
DR					0.968
EPS			-0.250		
FZ					0.291
Institusional				0.875	
Jumlah Direksi	0.577				
Jumlah Komisaris	0.903				
Komite Audit	0.782				
LDAR					-0.857
Lembar Saham			0.459		
Manajerial				0.176	
PBV			0.386		
PER			0.571		
Pemerintah				-0.816	
Perputaran Piutang		0.860			
Publik				0.524	
ROA		0.739			
ROE		-0.803			
TobinqQ			0.596		
Umur Perusahaan	-0.771				

Gambar 3. Hasil PLS-SEM Algorithm Setelah Adanya Eliminasi



Gambar 4. Hasil Path Coefisien pada Uji Bootstrapping

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Karakteristik Perusahaan -> Nilai Perusahaan	0.831	0.850	0.197	4.216	0.000
Kinerja Keuangan -> Karakteristik Perusahaan	-0.369	-0.369	0.120	3.071	0.002
Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	0.261	0.264	0.158	1.649	0.099
Kinerja Keuangan -> Struktur Kepemilikan	0.244	0.234	0.176	1.387	0.166
Kinerja Keuangan -> Struktur Modal	-0.048	-0.060	0.181	0.263	0.793
Struktur Kepemilikan -> Karakteristik Perusahaan	0.082	0.082	0.147	0.560	0.576
Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	0.334	0.329	0.153	2.175	0.030
Struktur Modal -> Karakteristik Perusahaan	0.678	0.682	0.087	7.797	0.000
Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	-0.077	-0.102	0.189	0.409	0.682
Struktur Modal -> Struktur Kepemilikan	0.339	0.376	0.203	1.668	0.095

H1: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil analisa menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan berpengaruh positif sebesar 0,831 dan berpengaruh signifikan dengan nilai P value sebesar 0,000 terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini peneliti menerima penelitian (Ayu asari & Hwihanus, 2024) yang menyatakan bahwasannya karakteristik perusahaan juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu (Ayu asari & Hwihanus, 2024) juga menyatakan bahwa peningkatan aspek-aspek seperti struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memberikan dampak yang positif dan signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan. Nilai perusahaan, yang menjadi indikator penting bagi pemegang saham, mencerminkan sejauh mana perusahaan dihargai oleh pasar. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin baik prospek masa depannya. Oleh karena itu, perbaikan karakteristik perusahaan merupakan strategi yang efektif untuk secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan.

H2: Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan

Pada hasil analisa menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan berpengaruh negatif sebesar -0,369 dan berpengaruh signifikan dengan nilai P value sebesar 0,002 terhadap Karakteristik Perusahaan. Hal ini peneliti menerima penelitian (Rini, 2020) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan juga berpengaruh positif terhadap karakteristik perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa pengungkapan informasi akuntansi, seperti karakteristik perusahaan (ukuran, usia, dan peluang pertumbuhan), memberikan sinyal positif yang menunjukkan prospek cerah perusahaan di masa depan (berita baik). Hal ini dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Dengan meningkatnya investasi, secara otomatis akan terjadi peningkatan pada kinerja keuangan perusahaan.

H3: Kinerja Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil analisa menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif sebesar 0,261 dan tidak berpengaruh signifikan dengan nilai P value sebesar 0,099 terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini peneliti menolak penelitian (Hermawan, 2024) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan dapat berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena adanya perbedaan indikator yang digunakan dalam penelitian, di mana kinerja keuangan diukur menggunakan ROA dan ROE, sedangkan nilai perusahaan dinilai melalui Tobin's Q dan harga saham.

H4: Kinerja Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan

Pada hasil analisa menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif sebesar 0,244 dan tidak berpengaruh signifikan dengan nilai P value sebesar 0,166 terhadap Struktur Kepemilikan. Hal ini peneliti

menolak penelitian dari (Saifi, 2019) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan dapat berpengaruh signifikan terhadap struktur kepemilikan. Selain itu penelitian (Saifi, 2019) juga menunjukkan bahwa perusahaan yang telah menerapkan prinsip-prinsip struktur kepemilikan dengan baik dan konsisten mampu menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan aset yang dikelola secara optimal. Terlebih, aset menjadi modal operasional utama bagi perusahaan di sektor properti dan real estate.

H5: Kinerja Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

Pada hasil analisa menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh negatif sebesar -0,048 dan tidak berpengaruh signifikan dengan nilai P value sebesar 0,793 terhadap Struktur Modal. Hal ini peneliti menerima penelitian dari (Kusna & Setijani, 2018) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Kinerja keuangan yang baik tidak selalu berarti perubahan pada struktur modal, karena keputusan tentang struktur modal biasanya mempertimbangkan berbagai faktor lain, baik internal maupun eksternal, yang bisa lebih relevan atau dominan dalam menentukan komposisi modal perusahaan.

H6: Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan

Pada hasil analisa menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif sebesar 0,082 dan tidak berpengaruh signifikan dengan nilai P value sebesar 0,576 terhadap karakteristik perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti menerima penelitian dari (Iryanto & Manajemen, 2014) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap karakteristik perusahaan. Keputusan strategis dan operasional lebih banyak dipengaruhi oleh manajemen serta faktor internal dan eksternal lainnya. Selain itu, struktur kepemilikan yang stabil dan kurang aktif dalam pengelolaan perusahaan juga dapat membatasi dampaknya terhadap perubahan karakteristik perusahaan. Hal tersebut yang Struktur kepemilikan mungkin tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap karakteristik Perusahaan.

H7: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil analisa menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif sebesar 0,334 dan berpengaruh signifikan dengan nilai P value sebesar 0,030 terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti menerima penelitian dari (Gede et al., 2011) yang menyatakan bahwasanya struktur kepemilikan juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur kepemilikan memengaruhi nilai perusahaan karena berperan dalam menentukan tingkat pengawasan, pengambilan keputusan strategis, stabilitas keuangan, dan kepercayaan investor. Struktur kepemilikan yang baik dapat memberikan sinyal positif kepada pasar tentang prospek perusahaan, meningkatkan reputasi, dan menciptakan nilai lebih tinggi bagi pemegang saham.

H8: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap karakteristik perusahaan

Pada hasil analisa menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif sebesar 0,678 dan berpengaruh signifikan dengan nilai P value sebesar 0,000 terhadap karakteristik perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti menerima penelitian dari (Haryanto, 2012) yang menyatakan bahwa struktur modal dapat berpengaruh signifikan terhadap karakteristik perusahaan. Dimana secara langsung memengaruhi ukuran, profitabilitas, stabilitas keuangan, risiko, dan peluang pertumbuhan. Keputusan terkait komposisi utang dan ekuitas mencerminkan strategi manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan dan membentuk karakteristik yang menentukan daya saing serta keberlanjutan perusahaan.

H9: Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil analisa menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif sebesar -0,077 dan tidak berpengaruh signifikan dengan nilai P value sebesar 0,682 terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti menerima penelitian dari (Irawan & Kusuma, 2019) yang menyatakan bahwa struktur modal juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil ini kemungkinan disebabkan oleh variasi sampel perusahaan yang diteliti serta perbedaan periode observasi. Berdasarkan teori agensi, pendekatan pengawasan eksternal dilakukan melalui penggunaan utang. Penambahan utang dalam struktur modal dapat mengurangi ketergantungan pada saham, sehingga menekan biaya keagenan ekuitas. Namun, perusahaan tetap memiliki kewajiban untuk mengembalikan pinjaman dan membayar bunga secara berkala. Selain itu, penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat memicu konflik keagenan antara pemegang saham dan pemberi utang, yang berujung pada munculnya biaya keagenan utang. Meskipun demikian, biaya keagenan tersebut tidak akan menyebabkan perubahan pada nilai perusahaan.

H10: Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan

Pada hasil analisa menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif sebesar 0,339 dan tidak berpengaruh signifikan dengan nilai P value sebesar 0,095 terhadap struktur kepemilikan. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur modal dan struktur kepemilikan beroperasi di ranah yang berbeda dalam manajemen perusahaan. Struktur modal lebih berfokus pada bagaimana perusahaan membiayai aktivitasnya, sementara struktur kepemilikan berfokus pada siapa yang memiliki perusahaan. Oleh karena itu, meskipun keduanya memengaruhi perusahaan, mereka tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap satu sama lain.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan beberapa temuan penting terkait kinerja keuangan, struktur modal, dan nilai perusahaan dalam sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana kinerja keuangan, yang diukur melalui indikator seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang baik cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi, yang sejalan dengan teori bahwa kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, meskipun tidak signifikan. Penelitian ini mencatat bahwa penggunaan utang dalam struktur modal dapat mengurangi biaya keagenan ekuitas, tetapi juga menimbulkan kewajiban untuk membayar bunga dan pokok utang. Ini menciptakan dilema bagi manajemen dalam menentukan proporsi utang yang optimal untuk memaksimalkan nilai perusahaan tanpa menambah risiko yang berlebihan. Pentingnya memahami konflik keagenan yang dapat muncul antara manajemen dan pemegang saham. Manajer mungkin memiliki insentif untuk mengambil keputusan yang lebih menguntungkan bagi diri mereka sendiri daripada untuk pemegang saham. Oleh karena itu, pengawasan yang lebih ketat dan penggunaan utang sebagai alat pengendalian dapat membantu mengurangi masalah ini. Struktur kepemilikan, termasuk kepemilikan institusional dan publik, tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun struktur kepemilikan dapat mempengaruhi keputusan manajerial, faktor lain seperti kinerja keuangan dan kondisi pasar juga memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana kinerja keuangan, struktur modal, karakteristik perusahaan dan struktur kepemilikan saling berinteraksi dalam mempengaruhi nilai perusahaan di sektor barang konsumsi. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pengawasan dan pengendalian dalam mengelola konflik kepentingan yang mungkin muncul dalam hubungan antara manajemen dan pemegang saham.

V. Simpulan

Simpulan dari artikel ini adalah pentingnya struktur modal dalam mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan, khususnya dalam sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap karakteristik perusahaan, yang mencakup ukuran, profitabilitas, dan stabilitas keuangan. Meskipun struktur modal tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara langsung, karakteristik perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai pasar. Oleh karena itu, keputusan mengenai komposisi utang dan ekuitas harus diambil dengan hati-hati, karena dapat mempengaruhi daya saing dan keberlanjutan perusahaan. Penelitian ini juga menekankan perlunya manajemen untuk mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan terkait struktur modal untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif. Selain itu penelitian ini menganalisis pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, struktur kepemilikan, dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan di sektor barang konsumsi. Hasilnya menunjukkan:

1. Karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa aspek seperti ukuran, profitabilitas, dan struktur perusahaan dapat meningkatkan daya tarik di mata investor.

2. Kinerja keuangan, meskipun memiliki pengaruh positif terhadap karakteristik perusahaan, tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan pentingnya kepemilikan institusional dan asing dalam meningkatkan nilai pasar perusahaan.
4. Struktur modal, meski tidak signifikan dalam beberapa aspek, tetap relevan sebagai bagian dari strategi untuk mengoptimalkan nilai perusahaan melalui komposisi utang dan ekuitas yang tepat.
5. Kombinasi faktor internal dan eksternal memengaruhi persepsi investor, kinerja manajemen, dan daya saing perusahaan secara keseluruhan.

Saran

1. Bagi Manajemen Perusahaan perlu meningkatkan kualitas karakteristik perusahaan melalui perbaikan tata kelola, peningkatan profitabilitas, dan perluasan ukuran perusahaan. Selain itu perlu mengoptimalkan komposisi struktur modal dengan mempertimbangkan biaya dan risiko untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Serta melakukan pengawasan terhadap struktur kepemilikan untuk memastikan pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan strategis.
2. Sedangkan Bagi Investor perlu mengfokus pada perusahaan dengan karakteristik yang kuat, seperti profitabilitas tinggi dan struktur kepemilikan yang transparan. Selain itu juga perlu menganalisis kinerja keuangan perusahaan secara komprehensif sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.
3. Dan yang terakhir Bagi Regulator Pasar Modal perlu meningkatkan transparansi informasi keuangan perusahaan guna menarik lebih banyak investor dan mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk meminimalkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Serta dengan implementasi strategi yang terfokus pada peningkatan nilai perusahaan, sektor barang konsumsi dapat terus menjadi salah satu penggerak utama perekonomian.

Daftar Pustaka

- Ataina Rusyda Fauziyah, & Hwihanus Hwihanus. (2024). Pengaruh Faktor Makro ekonomi dan Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan food and beverage di Indonesia. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(3), 50–62. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i3.448>
- Bianca, S. L., & Hwihanus. (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 3(1), 141–158.
- Citra Permatasari, N. H. (2022). As-Syirkah : Islamic Economics & Finacial Journal. *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal*, 1(1), 39–56. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i3.272>
- Ekonomi, S. F., & Ekonomi, H. F. (2023). *FUNDAMENTAL MAKRO , CSRD MEMPENGARUHI KINERJA PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR KEPEMILIKAN , STRUKTUR MODAL DAN OPINI AUDIT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021*. 1(3).
- Gede, L., Artini, S., Luh, N., & Puspaningsih, A. (2011). Sruktur Kepemilikan dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Universitas Merdeka Malang*, 15(1), 66–75. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/1001/642>
- Haryanto, S. (2012). Karakteristik perusahaan dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2), 205–214.
- Hermawan, A. (2024). *Analisis Fundamental Makro , Struktur Kepemilikan , Fundamental Mikro Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba , Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan Pada*

- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2024). 2 1,2,. 10(September), 256–280.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66–81. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Iryanto, M. B. W., & Manajemen, P. S. (2014). *DEWAN KOMISARIS Pendekatan Teori Keagenan (Studi Kasus pada Perusahaan-Perusahaan Non-Kuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014)*. 021, 1–17.
- Kusna, I., & Setijani, E. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1), 93–102. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i1.2155>
- Marsalena, Lakoni, I., & Safrianti, S. (2023). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 76–83. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.993>
- Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2015). *Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan , Kinerja Keuangan , dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 65–72.
- Rini, D. A. O. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 1(1), 21–31. <https://doi.org/10.30812/rekan.v1i1.663>
- Ruri Istia Damayanti, & Hwihanus Hwihanus. (2024). Analisis Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Agri-Food Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2023. *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan*, 1(3), 01–11. <https://doi.org/10.61132/keat.v1i3.259>
- Saidah, S. L., & Hwihanus, H. (2023). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, Struktur Modal, Dan Kinerja Manajemen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(4), 424–438.
- Saifi, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Profit*, 13(02), 1–11. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2019.013.02.1>
- Salma Dewi Ambarsari, & Hwihanus Hwihanus. (2024). Analisis Fundamental Makro, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi Keuangan Syariah Dan Akuntansi Pajak*, 1(3), 206–217. <https://doi.org/10.61132/eksap.v1i3.255>
- Wardani, E. S., Rahmiyati, N., & Hwihanus. (2022). *Grafik price to book value emiten BUMN infrastuktur*. 11(2022), 162–172.